

Transformasi Ekonomi Kreatif Indonesia

DAKWAH & DAYA CIPTA

Menyatukan Syiar, Inovasi Digital,
dan Kemandirian Finansial.

Oleh: **Dr. Ling. Drs. H. Abdul Fikri Faqih, M.M.**
(Anggota Komisi X DPR RI)



BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL



Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, and Website icons followed by [@afikrifaqih](https://www.fikrifaqih.com) | [fikrifaqih.com](https://www.fikrifaqih.com)

Mesin Pertumbuhan Baru Indonesia



7,38%

Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap PDB Nasional.



Rp 1.532 Triliun

Nilai tambah yang dihasilkan bagi ekonomi negara.



27,4 Juta

Tenaga kerja terserap di seluruh Indonesia.

Target Strategis 2029: Mendorong kontribusi PDB mencapai 8,37%, ditopang oleh 3 subsektor utama: Kuliner, Fesyen, dan Kriya.

Dinamika Ekraf Regional (PDRB)

Kekuatan Metropolitan (Misal: DKI Jakarta)



~11% (Rp 410 Triliun)

sumbangan terhadap PDRB. Didorong oleh ekosistem raksasa: Industri Iven, Konser, Kuliner, dan Fesyen.

Kekuatan Akar Rumput (Daerah Lainnya)



Optimalisasi KBLI

(Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). Pertumbuhan yang digerakkan oleh pengembangan sentra UMKM Lokal di berbagai wilayah.

Ekraf bukan sekadar fenomena ibu kota, melainkan denyut nadi pemberdayaan ekonomi di seluruh pelosok nusantara.

Paradigma Baru: Ekosistem Kreatif untuk Dai

SYIAR AGAMA

- Penyampaian pesan moral
- Bimbingan spiritual umat

DAKWAH KREATIF

- Pemberdayaan ekonomi
- Pengentasan kemiskinan

KEMANDIRIAN FINANSIAL

Memadukan Ide,
Inovasi, dan
Teknologi.

Dai bukan sekadar penyampai pesan moral,
melainkan **penggerak utama pemberdayaan umat.**

4 Wujud Implementasi Dakwah Kreatif



Dakwah Digital & Konten

Memanfaatkan Siniar (Podcast), YouTube, dan media sosial untuk monetisasi syiar (Ref: Batavia Pos).



Industri Halal Modern

Inovasi pada fesyen muslim, kuliner halal, kriya, dan literatur berwajah kekinian.



Pemberdayaan & Wakaf

Menjadi fasilitator literasi keuangan syariah, zakat, dan optimalisasi wakaf produktif.



Wirausaha Syariah

Mengintegrasikan materi ceramah dengan pembekalan skill bisnis nyata bagi jamaah dan generasi muda.

Ekosistem Subsektor bagi Dai (Media & Visual)

Berdasarkan Perpres No. 37 Tahun 2026 (21 Subsektor)

Subsektor25%	Relevansi35%	Penerapan Praktis40%
Film, Animasi, Video & Konten Digital	Sangat tinggi di era media sosial (menggeser batasan fisik mimbar).	Video pendek (TikTok/Reels), film/animasi islami, dan dakwah sinematik.
TV, Radio & Live Commerce	Transformasi medium siaran tradisional ke ranah digital interaktif.	Podcast kajian Islam (Spotify/YouTube), program siaran langsung tanya-jawab agama.
Desain Komunikasi Visual (DKV)	Kebutuhan visual estetik agar pesan hikmah memiliki daya viral (shareable).	Poster dakwah modern, desain feed Instagram, infografis hukum Islam.

Ekosistem Subsektor bagi Dai (Seni & Literasi)

Subsektor	25%	Relevansi	35%	Penerapan Praktis	40%
Seni Pertunjukan		Akar dari syiar adalah seni menguasai panggung, retorika, dan intonasi.		Ceramah kolosal, monolog, puisi religi, dan teater dakwah islami.	
Penerbitan		Melanjutkan tradisi keilmuan Islam yang lekat dengan kekuatan literasi lintas batas.		Penulisan buku agama, penyusunan e-book, artikel, dan buletin kajian.	
Musik		Medium paling efektif dan cepat menembus sekat psikologis anak muda.		Nasyid kontemporer, shalawat modern, kolaborasi lirik bertema spiritual.	

Mengapa Transformasi Ini Fundamental?

Kemandirian Finansial Dai

Melepaskan ketergantungan dari honorarium ceramah yang tidak menentu. Menjadikan dakwah lebih independen, fokus, dan bermartabat.

Relevansi Era Modern

Menyampaikan pesan ilahiah melalui visual dan narasi *relatable* yang digandrungi Generasi Z (Berdasarkan riset Laboratorium PBI UAD).

Kesejahteraan Umat

Dai tidak hanya memberi teori, tapi memberikan contoh usaha produktif—menuntun jamaah keluar dari himpitan tekanan ekonomi.

Ekonomi kreatif bukan sekadar angka pada PDB. Ia adalah medium dakwah modern—sebuah alat untuk memajukan kesejahteraan umat sekaligus menjaga nyala moral bangsa.

Bersama, kita wujudkan target kontribusi ekraf 8,37% di tahun 2029 melalui sinergi antara industri kreatif dan pemberdayaan umat.

Dr. Ling. Drs. H. Abdul Fikri Faqih, M.M.
Terima Kasih.